

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Karena pada penelitian ini permasalahan berhubungan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada pengamatan. Pengertian penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang alamiah. Jadi metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berdasarkan pada filsafat positivisme, jadi untuk meneliti objek alamiah peneliti harus menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan. Analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.¹

Sedangkan jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif. Peneliti ingin menggambarkan secara alami tentang variabel, gejala dan keadaan dengan tidak menggunakan hipotesis. Penelitian ini bertujuan ingin memberikan gambaran tentang sinergitas pemerintah dalam menanggulangi pernikahan dini di Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri secara deskriptif. Melalui metode deskriptif akan mampu memaparkan fenomena secara rinci serta menghadirkan analisis yang lebih mendalam.

¹Wahyudin Darmalaksana, “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan”, *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat penting dan dibutuhkan secara optimal. Kehadiran peneliti juga sebagai bentuk pengumpulan data. Jadi kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan, bisa dikatakan dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat. Pada dasarnya kehadiran peneliti pada penelitian ini menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian. Karena dengan ketajaman dan kedalaman menganalisis data tergantung pada peneliti. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti harus hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, itu dengan cara mendatangi lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.²

C. Lokasi Penelitian

Latar tempat ditemukannya kondisi sosial dan fenomena yang diteliti berfungsi sebagai lokasi penelitian. Kesenjangan antara permasalahan yang diteliti dan hasil yang diperoleh akan dipengaruhi oleh kesalahan yang dilakukan saat memilih lokasi penelitian. Cara yang ideal dalam memilih lokasi penelitian adalah dengan menelusuri dan menganalisis topik, mengembangkan masalah penelitian, kemudian melakukan penyelidikan untuk melihat kaitannya dengan realitas lapangan.³

Lokasi penelitian skripsi ini yaitu di Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri dipilih dengan menggunakan teknik yang menurut peneliti paling sesuai dengan kriteria atau kualitas topik penelitian. Tempat khusus ini dipilih oleh peneliti karena data pernikahan dini di Kecamatan Tarokan lebih tepatnya di Desa Bulusari ini terhitung dengan jumlah

²Lexy J, Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2012), 9.

³Moleong, L J. *Metodologi penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008), 108.

tertinggi nomer 2 dari 10 Desa di Kecamatan Tarokan. Peneliti juga mencari data pernikahan dini di sebuah kantor KUA yang letaknya di Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Dokumen atau hal lain yang penting untuk mendukung penelitian dianggap sebagai data dan sumber data. Peneliti mengamati langsung dan mengumpulkan sumber data ini dengan cara berkunjung ke lapangan. Ada dua komponen pada sumber data itu sendiri:

1. Sumber data primer adalah sebuah data pokok yang harus didapatkan oleh peneliti, sedangkan data sekunder adalah sebagai penguat informasi dari data primer. Data primer pada penelitian kali ini yaitu seorang penyuluh agama, kepala KUA, masyarakat Desa Bulusari dan pelaku pernikahan dini di Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.
2. Sumber data sekunder yaitu seluruh dokumentasi serta observasi yang dilakukan oleh peneliti sendiri untuk memperkuat data primer tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai sarana memperoleh data primer dan sekunder. Ada tiga metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data berupa:

- a. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan terhadap deskripsi sinergitas pemerintah dalam menanggulangi pernikahan dini di Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang pernikahan dini di KUA Kecamatan Tarokan dan kegiatan sosial kemasyarakatan di Desa Bulusari. Dalam

penelitian ini peneliti langsung observasi ke tempat penelitian dan mencatat bagaimana pernikahan dini di Desa Bulusari Kecamatan Tarokan, mulai dari faktor pernikahan dini dan sinergitas pemerintah dalam menanggulangi pernikahan dini di Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

b. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk memperoleh suatu data atau informasi dengan adanya tanya jawab dengan narasumber sesuai dengan data yang dibutuhkan. Wawancara mendalam dilakukan kepada pemerintahan di Desa Bulusari dengan pertanyaan terbuka. KUA, Kecamatan Tarokan dan masyarakat Desa Bulusari menjadi sasaran objek peneliti untuk melakukan wawancara kepada berbagai sumber yang menjadi anggota, untuk menangkap fenomena yang terjadi. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan sebagai berikut: AU (Kepala Desa Bulusari), MSR (Kepala KUA Kecamatan Tarokan), dan LM, ND, AM, MF EA sebagai pelaku pernikahan dini..

c. Dokumentasi

Dokumentasi disini adalah melakukan pengambilan gambar dan video pada saat sosialisasi BIMWIN dan perkumpulan masyarakat dari berbagai kalangan berkumpul dan membahas tentang pencegahan pernikahan.⁴

F. Instrument Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri adalah orang yang membutuhkan data dari narasumber, sehingga perlu dilakukan verifikasi apakah peneliti bersedia melakukan

⁴Winarno Surakhmand, *Pengantar Penulis Ilmiah, Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), 98.

penelitian secara langsung di lapangan. Peneliti sebagai sarana meliputi verifikasi pemahaman metode kualitatif, perolehan pengetahuan selama penelitian, serta motivasi peneliti untuk terlibat dalam subjek penelitian. Dari penelitian kualitatif menyediakan informasi sebagai sumber data, mengumpulkan data, dan menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, temuan, dan terakhir menarik kesimpulan.⁵

Penelitian kualitatif dalam pengumpulan datanya, instrumen yang dapat digunakan yaitu:

1. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara digunakan pada penelitian kualitatif karena dapat mengungkap informasi yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan masa yang akan datang dan data yang dihasilkan diwawancara bersifat terbuka, menyeluruh dan tidak terbatas, sehingga bisa menghasilkan informasi yang utuh dan menyeluruh dalam mengungkap penelitian kualitatif.

2. Instrumen Observasi

Instrumen observasi digunakan sebagai pelengkap dari teknik wawancara yang telah dilakukan. Observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan.⁶

G. Pengecekan keabsahan Data

Peneliti harus menggunakan prosedur keabsahan data untuk memastikan data yang dikumpulkannya konsisten dengan temuan penelitian yang akan dilakukannya. Teknik

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 2 ed. (Bandung: ALVABETA, 2019). 294.

⁶Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 332.

pengecekan keabsahan data ini diperoleh melalui hasil diskusi. Dari hasil diskusi selama melakukan penelitian, peneliti harus bisa memperoleh sebuah informasi lebih banyak dan juga mengecek kembali data-data yang sebelumnya diperoleh.⁷

Validasi data memastikan bahwa pengamatan dan penelitian penulis konsisten dengan data yang sebenarnya ada dan menggambarkan apa yang sebenarnya terjadi. Penulis melakukan ini untuk menjunjung tinggi dan memastikan bahwa data akurat untuk pembaca dan subjek penelitian. Penulis menggunakan triangulasi, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber, untuk menentukan tingkat validitas data. Sebagaimana yang dikemukakan Moleong, bahwa “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut”.⁸

Triangulasi sumber dan triangulasi teknik atau metode merupakan pendekatan triangulasi yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi sumber mengacu pada penilaian dan verifikasi tingkat keandalan data yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai metode dan waktu. Ada cara lain untuk mencapai hal ini, termasuk:

1. Menelaah data hasil observasi dan wawancara.
2. Periksa perbedaan antara pernyataan pribadi dan pernyataan publik.
3. Bandingkan apa yang sering dikatakan orang dengan apa yang mereka katakan mengenai situasi penelitian.

⁷Meleong,, 332.

⁸Lexy Moleong, *Edisi Revisi Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 178.

4. Membandingkan keadaan dan pandangan seseorang dengan orang lain, termasuk dari kalangan pemerintah, masyarakat biasa, masyarakat dengan pendidikan menengah ke atas, dan masyarakat pedesaan.
5. Periksa hasil wawancara terhadap informasi yang terdapat dalam dokumen yang relevan.⁹

Sebaliknya, triangulasi teknis menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk melihat data yang relevan. Ada dua pendekatan yang digunakan dalam triangulasi ini, yaitu:

1. Menghitung tingkat kepercayaan terhadap temuan penelitian dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data.
2. Menerapkan metodologi yang sama untuk menilai keandalan banyak sumber data.¹⁰

H. Teknik Analisis Data

Analisis data meliputi pengumpulan dan pengorganisasian data secara sistematis berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Kemudian mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikan dan menjelaskannya, mengorganisasikannya ke dalam pola-pola, dan menarik kesimpulan. Analisis data terjadi sebelum memasuki lapangan dan setelah keluar lapangan.¹¹

Tahap-tahap dalam analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau konfirmasi. Tahap-tahap analisis adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

⁹M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 322.

¹⁰Ghony dan Almanshur, 322.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 2 ed. (Bandung: ALVABETA, 2019). 320.

Pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau triangulasi. Pengumpulan data dilakukan dalam hitungan hari, bahkan bulan. Pada tahap awal penelitian ini melakukan penyelidikan menyeluruh terhadap latar belakang sosial subjek penelitian, semua kejadian yang dilihat dan didengar dapat terekam. Oleh karena itu, peneliti akan memperoleh data yang sangat kaya dan beragam.¹²

2. Reduksi data

Reduksi data yaitu meringkas, memilih poin-poin penting, memfokuskan poin-poin penting, mencari tema dan pola. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data pada tahap selanjutnya.¹³

3. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah berikutnya yaitu menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Penelitian kualitatif adalah teks deskriptif. Dengan menampilkan data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan berikutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹⁴

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulannya yaitu penemuan terbaru yang belum pernah terlihat sebelumnya. Hasil tersebut berupa gambaran atau citra suatu objek yang sebelumnya gelap atau sangat gelap sehingga setelah ditelusuri menjadi jelas, dapat berupa hubungan sebab akibat, hipotesis atau teori.

¹²Sugiyono, 134.

¹³Sugiyono, 135.

¹⁴Sugiyono, 37.

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat lima tahapan yang dilakukan oleh peneliti. Tahapan tersebut yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal yang direncanakan peneliti untuk mengumpulkan informasi selama penelitian. Informasi tersebut berupa hal-hal yang menarik dari lingkungan yang akan dikaji sehingga sesuai untuk dijadikan sebuah penelitian.

2. Tahap Persiapan

Dari perencanaan matang yang dilakukan oleh peneliti menemukan sebuah hal menarik dari lingkungan yang akan dikaji, peneliti memperoleh judul “Peran Penyuluh Agama Dalam Menanggulangi Pernikahan Dini di Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri”.

3. Tahap Pelaksanaan

Setelah judul disetujui oleh pembimbing, peneliti akan melakukan observasi lapangan langsung untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan.

4. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap yang peneliti gunakan untuk mengidentifikasi dengan lebih akurat apakah data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan data murni atau data valid.

5. Tahap Penyelesaian

Pada tahap akhir ini, peneliti mengumpulkan data langsung dari lapangan dan menyusun data tersebut untuk digunakan sebagai temuan yang siap dikaji.